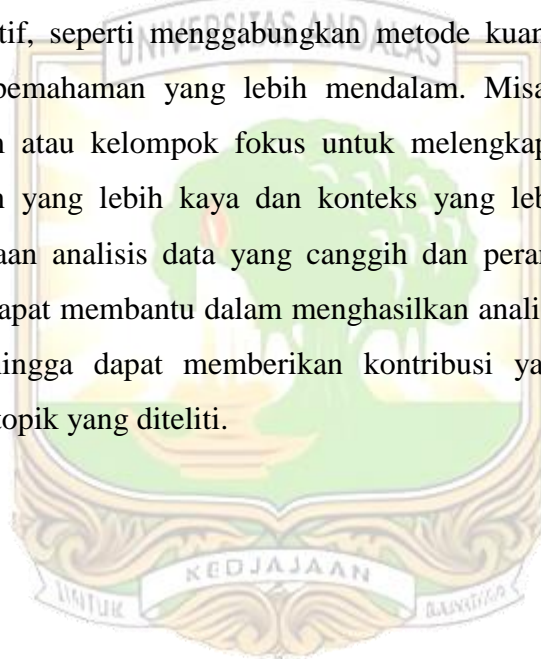


#### 5.4 Rekomendasi

Untuk penelitian yang akan datang, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan sampel yang lebih besar dan lebih beragam untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian. Peneliti juga dapat melakukan stratifikasi sampel untuk memastikan bahwa subkelompok penting dalam populasi terwakili dengan baik. Selain itu, metode pengumpulan data yang lebih canggih seperti survei online yang dirancang dengan baik atau penggunaan teknologi untuk mengumpulkan data real-time dapat membantu mengurangi bias responden dan meningkatkan kualitas data yang diperoleh.

Peneliti juga sebaiknya mengadopsi pendekatan metodologis yang lebih holistik dan triangulatif, seperti menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam. Misalnya, menggunakan wawancara mendalam atau kelompok fokus untuk melengkapi data survei dapat memberikan wawasan yang lebih kaya dan konteks yang lebih baik. Selain itu, peningkatan penggunaan analisis data yang canggih dan perangkat lunak statistik yang lebih mutakhir dapat membantu dalam menghasilkan analisis yang lebih akurat dan menyeluruh, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pemahaman topik yang diteliti.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arisman, S. (2023). Analisis Laporan Keuangan. *Analisa Laporan Keuangan*, 2. Badan Pemeriksa Keuangan . (2022). Laporan Auditor Independen., (hal. 20). Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. (2022). *Laporan Keuangan Badan Pemeriksaan Keuangan Tahun 2022*. Jakarta: Bada Pemeriksaan Keuangan
- Badan Pemeriksa Keuangan Ri. (2006). UU No.15 Tahun 2006 . *Undang-Undang Tentang Badan Keuangan*.
- Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Barat. (n.d.). Sejarah Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Barat.
- Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Barat. (n.d.). Struktur Organisasi Badan Pemeriksa Keuangan Sumatera Barat.
- Budiman, R. (2020). Rahasia Analisis Fundamental Saham: Memahami Laporan Keuangan.
- Hamzah, A. P. (2014). Modul Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah dan SKPD. Ikatan Akuntansi Indonesia . (2013). PSAK No. 1 (Revisi 2009) Peranan Laporan Keuangan. *Ikatan Akuntansi Indonesia* . Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2014). PSAK No.1 Tahun 2015.
- Ikatan akuntansi Indonesia. (2017). PSAK No.1 Tahun 2017 . *PSAK No.1 Penyajian Laporan Keuangan*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (n.d.). PSAK No.1 Tahun 2018.
- JDIH BPK RI. (2010). PP No.17 Tahun 2010. *Peraturan Pemerintah No.17 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*.
- kasmir. (2019). Analisis laporan Keuangan.
- Marhamah, N. (2022). TUGAS AKHIR MEKANISME PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) KANTOR PERWAKILAN SUMATERA. *MEKANISME PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN (BPK) KANTOR PERWAKILAN SUMATERA*, 17-19.
- Murhadi, W. R. (2019). Analisis Laporan Keuangan:Proyeksi da evaluasi saham. n. (4). e. s: a.
- Oman Rusmana, D. S. (2017). *Akuntansi Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010. (2010).
- Ramanda, A. s. (2018). Penerapan PSAK No.1 Tentang Laporan Keuangan pada PT. LMI. *kualitas laporan keuangan, komponen, laporan keuangan dan PSAK No.1*, 1.
- Setiawan, R. (2022). PSAK No.1 . *Penerapan PSAK 1 Dalam Penyajian Laporan Keuangan di PTPN VII*, 1.
- Sujarweni, V. W. (2019). Analisis Laporan Keuangan. *Analisis laporan Keuangan:Teori,aplikasi,dan hasil penelitian*.